

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN OTITIS MEDIA
DI BAGIAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA
SUKAPURA TAHUN 2019**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Linda Wahyuni
1504015211**





**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA OTITIS MEDIA DI
BAGIAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA
SUKAPURA TAHUN 2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Linda Wahyuni, NIM 1504015211

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>7/4/21</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Priyanto, M.Biomed.		<u>11-04-2021</u>
<u>Penguji II</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>20-04-2021</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>11-04-2021</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Endang Sulistyaningsih, M.Kes.		<u>12-04-2021</u>
Mengetahui:		<u>5-05-2021</u>
<u>Ketua Program Studi</u> apt. Kori Yati, M.Farm.		

Dinyatakan lulus pada tanggal: 25 Februari 2021

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN OTITIS MEDIA DI BAGIAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA SUKAPURA TAHUN 2019

Linda Wahyuni

1504015211

Antibiotik merupakan terapi utama untuk pasien otitis media karena bakteri, penggunaan yang tidak rasional dapat menyebabkan bakteri yang resisten terhadap antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik dengan kategori tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat lama pemberian pada pasien otitis media rawat jalan di RSIJ Sukapura tahun 2019. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif. Sumber data adalah rekam medis. Ketepatan penggunaan obat dievaluasi dengan membandingkan terapi yang diperoleh pasien dengan literatur *Drug Information Handbook* (2015), *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 9th Edition* (2015), dan Panduan Praktik Klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer (2014). Sebanyak 91 pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik pasien mayoritas berjenis kelamin laki-laki (59,34%), rentang usia antara 2-79 tahun, dengan diagnosa otitis media akut paling banyak (51,65%). Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah amoxicillin (34,07%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien otitis media di RSIJ Sukapura sebanyak 98,90% tepat indikasi, 98,90% tepat obat, 93,41% tepat dosis dan 94,74% tepat lama pemberian.

Kata Kunci: Antibiotik, Otitis Media, RSIJ Sukapura.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: **EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN OTITIS MEDIA DI BAGIAN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA SUKAPURA TAHUN 2019.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Bapak apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku pembimbing I dan Ibu apt. Endang Sulistyarningsih, M.Kes., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Anisa Amalia, M.Farm., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik serta para dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah memberikan ilmu, bimbingan, waktu, saran, dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi.
7. Teman-teman angkatan 2015 yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah membantu dalam penelitian.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam melakukan penelitian serta penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Otitis Media	4
2. Klasifikasi Otitis Media	4
3. Epidemiologi	5
4. Patofisiologi	5
5. Etiologi	5
6. Presentasi Klinik	5
7. Terapi	6
8. Profilaksis Antibiotik dari Infeksi Berulang	8
9. Antibiotik	8
10. Kerasionalan Penggunaan Obat	10
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Waktu Penelitian	14
B. Metode Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel	14
1. Populasi Penelitian	14
2. Sampel Penelitian	14
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
1. Kriteria Inklusi	14
2. Kriteria Eksklusi	14
E. Teknik Pengumpulan Data	14
F. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Karakteristik Pasien	16
1. Jenis Kelamin Pasien	16
2. Usia Pasien	16
3. Diagnosa Penyakit	17
4. Profil Penggunaan Antibiotik	17
B. Hasil Evaluasi Pengobatan Otitis Media di RSIJ Sukapura	19
1. Ketepatan Indikasi	19

2. Ketepatan Obat	20
3. Ketepatan Dosis	21
4. Ketepatan Lama Pemberian	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	24
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Rekomendasi Pengobatan Otitis Media menurut Drug Information Handbook 24 th Edition	7
Tabel 2. Rekomendasi Pengobatan Otitis Media menurut Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 9 th Edition	8
Tabel 3. Rekomendasi Pengobatan Otitis Media menurut Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer	8
Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Usia	16
Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Diagnosa	17
Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Antibiotik yang Diberikan	17
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Ketepatan Indikasi pada Pengobatan Otitis Media di RSIJ Sukapura Periode Januari – Desember 2019	19
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Ketepatan Obat pada Pengobatan Otitis Media di RSIJ Sukapura Periode Januari – Desember 2019	20
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Ketepatan Dosis pada Pengobatan Otitis Media di RSIJ Sukapura Periode Januari – Desember 2019	22
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Evaluasi Ketepatan Lama Pemberian Antibiotik pada Pengobatan Otitis Media di RSIJ Sukapura Periode Januari – Desember 2019	22
Tabel 12. Rekapitulasi Data Pasien dan Hasil Penelitian Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Otitis Media di Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2019 Berdasarkan <i>Drug Information Handbook 24th Edition</i> (2015), <i>Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 9th Edition</i> (2015), dan Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer (2014)	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	27
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Pasien dan Hasil Penelitian Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Otitis Media di Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2019 Berdasarkan <i>Drug Information Handbook 24th Edition</i> (2015), <i>Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 9th Edition</i> (2015), dan Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer (2014)	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan infeksi yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas mulai dari hidung sampai alveoli termasuk jaringan di sekitarnya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Salah satu penyebab ISPA yaitu oleh bakteri, penyakit ini diawali dengan panas disertai salah satu atau lebih gejala seperti tenggorokan sakit atau nyeri saat menelan, pilek, batuk kering atau berdahak (Kemenkes RI, 2011).

Salah satu penyakit ISPA adalah otitis media. Otitis media merupakan inflamasi pada telinga bagian tengah dan terbagi menjadi otitis media akut, otitis media efusi dan otitis media supuratif kronik. Diduga penyebabnya adalah obstruksi tuba eustachius (Dipiro *et al*, 2015). Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi epidemiologi otitis media di bagian Telinga Hidung Tenggorokan (THT) Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar, disimpulkan bahwa terdapat 47 kasus dan terjadi peningkatan kejadian otitis media selama sebulan terakhir (Hasniah, 2013).

Prevalensi otitis media di setiap negara berbeda-beda, namun biasanya berada pada kisaran 2,3% - 20%. Salah satu laporan *Active Bacterial Core Surveillance (ABCs)* dari *center for Disease Control and Prevention (CDC)* menunjukkan kasus otitis media terjadi sebanyak enam juta kasus per tahun. Prevalensi tertinggi otitis media di dunia terjadi di Afrika Barat dan Tengah (43,37%), Amerika Selatan (4,25%), Eropa Timur (3,96%), Asia Timur (3,93%), Asia Pasifik (3,75%), dan Eropa Tengah (3,64%) (Glasper *et al*, 2011). Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia usia 5 tahun ke atas 2,6% mengalami gangguan pendengaran, 0,09% mengalami ketulian, 18,8% ada sumbatan serumen, dan 2,4% ada sekret di liang telinga. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan pendengaran masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2013).

Antibiotik merupakan terapi untuk pasien otitis media karena bakteri. Antibiotik mampu membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Penggunaan antibiotik dapat bertujuan sebagai terapi empiris atau defenitif.

Terapi empiris adalah pemberian antibiotik pada keadaan infeksi sebelum didapat hasil kultur bakteri dan uji kepekaan terhadap antibiotik.

Pada dasarnya asas penggunaan antibiotik secara rasional adalah pemilihan antibiotik yang selektif terhadap mikroorganisme penginfeksi dan efektif memusnahkan mikroorganisme penginfeksi. Pemberian antibiotik yang tidak tepat, dapat menimbulkan bakteri yang resisten terhadap antibiotik. Ini diakibatkan karena bakteri dapat beradaptasi pada lingkungannya dengan cara mengubah sistem enzim atau dinding selnya menjadi resisten terhadap antibiotik. Selain itu, penyalahgunaan pemberian antibiotik dapat menimbulkan kegagalan terapi, superinfeksi (infeksi yang lebih parah), meningkatnya resiko kematian, meningkatkan efek samping resiko terjadinya komplikasi penyakit, peningkatan resiko penularan penyakit, peresapan obat yang tidak diperlukan, dan peningkatan biaya pengobatan (Llor dan Bjerrum, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Sadewa (2017) di salah satu RS di Semarang menyimpulkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien otitis media diperoleh tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, dan tepat dosis 50%. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018) di Puskesmas Dirgahayu menyimpulkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien otitis media diperoleh tepat indikasi 100%, tepat obat 50%, dan tepat dosis 100%. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017) di RSUD Moewardi menyimpulkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien otitis media diperoleh tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, dan tepat dosis 46,6%. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) di RS Pertamina Jaya menyimpulkan bahwa penggunaan antibiotik diperoleh tepat lama pemberian sebesar 95,45%.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien otitis media di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Sukapura tahun 2019 dengan kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat lama pemberian.

B. Permasalahan Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini apakah penggunaan antibiotik pada pasien otitis media di RSIJ Sukapura pada tahun 2019 tepat berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat lama pemberian.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat lama pemberian pada pasien otitis media di RSIJ Sukapura tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

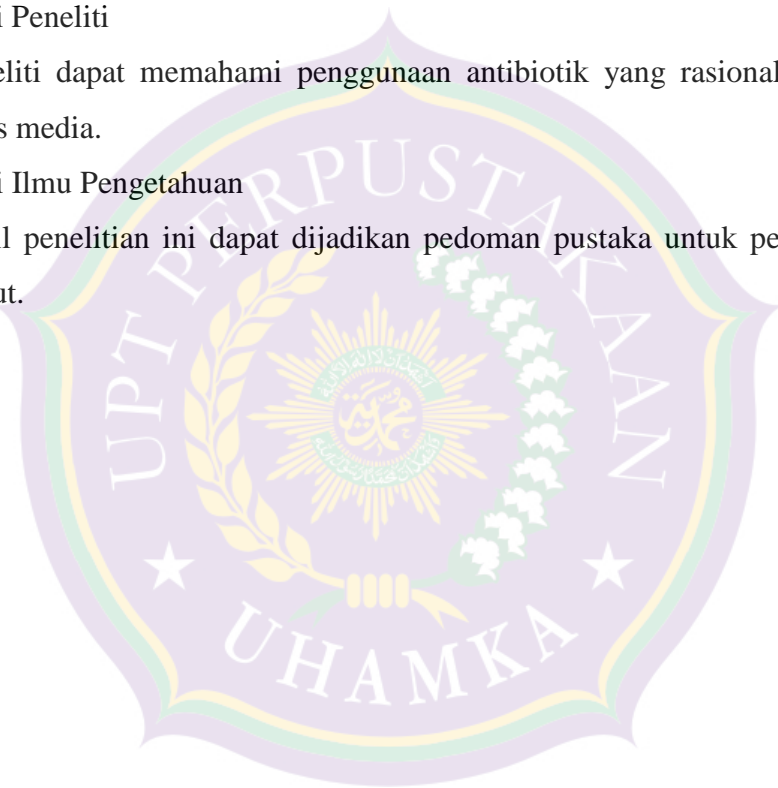
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan yang berkaitan dengan persepsian antibiotik pada pasien otitis media sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam terapi pasien otitis media.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memahami penggunaan antibiotik yang rasional pada pasien otitis media.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Almasdy, Dedi, Deswinar, Helen. 2013. Evaluasi Penggunaan Antibiotika Pada Suatu Rumah Sakit Pemerintah Di Kota Padang. Dalam: *Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik*. Padang
- Andarmoyo S. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruzz, Jogjakarta. Hlm. 86
- Annisa DS. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Anak Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Y Tahun 2015. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm. 11, 12, 15
- Aulia SF. 2018. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPaA) Di Puskesmas Dirgahayu Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan Periode Oktober-Desember 2017. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm. 10
- Badan POM Indonesia. 2017. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta. Sagung Seto. Hlm. 193-194
- Betz CL, Sowden LA. 2009. Buku Saku Keperawatan Pediatri. Edisi V. Jakarta: EGC, Jakarta. Hlm. 63
- Dipiro JT, Talbert RL, Yees GC, Matzke RG, Wells BG, Posey LM. 2016. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 9th Edition. Mc Graw Hill Education. United States. Hlm. 428-430
- Dipiro JT, Talbert RL, Yees GC, Matzke RG, Wells BG, Posey LM. 2016. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. 10th Edition. Mc Graw Hill Education. United States. Hlm. 418-424
- Glasper EA, McEwing G, Richardson J. 2011. *Emergencies in Children's and Young People's Nursing*. Oxford University Press. New York. Hlm 33
- Harvey SA, Pamela CC. 2016. *Farmakologi Ulasan Bergambar*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hlm 437
- Hasniah. 2013. Study Epidemiologi Otitis Media Supuratif Kronik Bagian THT Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar. *Skripsi*. STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Makassar. Hlm 19
- Ikatan Dokter Indonesia. 2014. *Panduan Praktik Klinik bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Edisi 2. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia. Hlm. 210-216

- Kardinan SSB. 2014. Karakteristik Pasien Rawat Inap Otitis Media Akut di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari-Desember 2013. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Hlm 15
- Katzung BG, Trevor AJ, Masters SB. 2015. *Basic and Clinical Pharmacology* 13th Edition. New York. Mc Graw Hill. Hlm. 798-800
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; Hlm 65
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan; Hlm. 3-8
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Atas*. Jakarta: Direktorat jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; Hlm. 1, 3
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik
- Llor C, Bjerrum L. 2014. Antimicrobial Resistance: Risk Associated With Antibiotic Overuse and Initiatives to Reduce The Problem. Dalam: *Therapeutic Advances in Drug Safety*, Vol. 5(6). Hlm. 229-241
- Merlina. 2012. Pola Penggunaan Antibiotik Dalam Penggunaan Otitis Media Akut di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Hlm. 23
- Mohamed I, Johan KB, Hashim HZ, Nik Othman NA. 2014. Otitis Externa Complicated with Chloramphenicol Ear Drops-Induced Perichondritis. . Dalam: *Malaysian Family Phisician*, Vol. 9(1). Hlm. 28-29
- Putri. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Dewasa Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut Bagian Atas di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Pertamina Jaya Periode Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi dan Sains. Uhamka, Jakarta. Hlm. 19
- Roland PS. 2015. Chronic Suppurative Otitis Media Treatment and Management. www.Medscape.Com. Diakses tanggal 5 Februari 2021
- Sadewa SG. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPaA) Di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm 10, 12
- Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. 2007. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala dan Leher. Edisi VI. FKUI, Jakarta. Hlm 52